

Lampiran 1

Standar Operasional Prosedur Batuk Efektif

Pengertian	Suatu tindakan melatih pasien yang tidak memiliki kemampuan batuk secara efektif untuk membersihkan laring, trakea, dan bronkiolus dari sekret atau benda asing di jalan napas
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Membersihkan jalan nafas2. Mencegah komplikasi infeksi saluran nafas3. Mengurangi kelelahan saat batuk
Indikasi dan ketentuan	<ol style="list-style-type: none">1. Pasien dengan gangguan bersihan jalan napas akibat akumulasi sekret.2. Pasien <i>pre</i> dan <i>post</i> operasi3. Pasien imobilisasi4. Pasien sadar dan mampu mengikuti perintah.
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none">1. klien yang mengalami peningkatan tekanan intra kranial (TIK)2. gangguan fungsi otak3. gangguan kardiovaskular (hipertensi berat, aneurisma, gagal jantung, infark miocard), dan emfisema karena dapat menyebabkan ruptur dinding alveolar.
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat sputum (misalnya bungkuk, gelas, dan yang lainnya)2. Perlak/alas3. Lap wajah (misalnya saputangan atau kertas <i>tissue</i>)4. Stetoskop5. Sarung tangan6. Masker
Prosedur kegiatan	Tahap pra-interaksi <ol style="list-style-type: none">1. Mengecek program terapi2. Mencuci tangan3. Menyiapkan alat Tahap orientasi <ol style="list-style-type: none">4. Memberikan salam dan nama klien5. Menjelaskan tujuan dan sapa nama klien Tahap kerja <ol style="list-style-type: none">6. Menjaga privasi klien7. Mempersiapkan klien

	<p>8. Meletakkan kedua tangan di atas abdomen bagian atas (dibawah <i>mamae</i>) dan mempertemukan kedua ujung jari tengah kanan dan kiri di atas <i>processus xyphoideus</i>.</p> <p>9. Menarik nafas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik, lalu hembuskan melalui bibir mencucu (<i>pursed lip breathing</i>) selama 8 detik. Lakukan berulang sebanyak 3-4 kali.</p> <p>10. Pada tarikan nafas dalam terakhir, nafas ditahan selama kurang lebih 2-3 detik.</p> <p>11. Angkat bahu, dada dilonggarkan dan batukkan dengan kuat.</p> <p>12. Lakukanlah 4 kali setiap batuk efektif, frekuensi disesuaikan dengan kebutuhan pasien.</p>
--	---

(Sumber : Rosyidi dan wulansari (2013), Tim Pokja DPP PPNI (2019))

Lampiran 2

Standar Operasional Prosedur Pemberian Posisi Semi Fowler

Pengertian	Posisi setengah duduk dengan meninggikan batang tubuh dan kepala dengan sudut kemiringan 15-45derajat.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">4. Menurunkan sesak nafas.5. Meningkatkan dorongan pada diafragma sehingga meningkatkan ekspansi dada dan ventilasi paru.6. Mempertahankan kenyamanan posisi klien agar dapat mengurangi resiko statis sekresi <i>pulmonary</i>.7. Mengurangi tegangan intra abdomen dan otot abdomen.
Indikasi dan ketentuan	<ol style="list-style-type: none">5. Pasien yang mengalami kesulitan mengeluarkan sekresi atau cairan pada saluran pernafasan6. Pasien dengan tirah baring lama7. Pasien yang memakai ventilator8. Pasien yang mengalami sesak nafas9. Pasien yang mengalami imobilisasi.
Kontraindikasi	Kontraindikasi pemberian posisi <i>semi fowler</i> tidak dianjurkan dilakukan pada pasien dengan hipermobilitas, efusi sendi, dan inflamasi.
Peralatan	<ol style="list-style-type: none">1. Tempat tidur yang bagian kepala bisa ditinggikan, atau2. Bantal
Cara	<ol style="list-style-type: none">1. Mengangkat kepala dari tempat tidur kepermukaan yang tepat (15-45 derajat)2. Gunakan bantal untuk menyokong lengan dan kepala klien jika tubuh bagian atas klien lumpuh3. Letakan bantal di bawah kepala klien sesuai dengan keinginan klien, menaikan lutut dari tempat tidur yang rendah menghindari adanya tekanan di bawah jarak poplital (di bawah lutut)



Data Skripsi Mahasiswa

N I M	P07120320029
Nama Mahasiswa	Annisa Pratiwi
Info Akademik	Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Profesi Ners Semester : 3

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan				
No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Validasi Dosen
1	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan judul KIAN	8 Mei 2021	✓
2	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan BAB 1 dan 2	24 Mei 2021	✓
3	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Revisi BAB 1 dan 2	3 Jun 2021	✓
4	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan BAB 1-4	9 Jun 2021	✓
5	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	Bimbingan KIAN lengkap	10 Jun 2021	✓
6	196812311992031020 - Ners. I MADE SUKARJA, S.Kep., M.Kep.	ACC KIAN lengkap	11 Jun 2021	✓
7	196502251986031002 - I NENGAH SUMIRTA, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan judul KIAN	10 Mei 2021	✓
8	196502251986031002 - I NENGAH SUMIRTA, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan BAB 1 dan 2	24 Mei 2021	✓
9	196502251986031002 - I NENGAH SUMIRTA, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Revisi BAB 1 dan 2, bimbingan BAB 3 dan 4	3 Jun 2021	✓
10	196502251986031002 - I NENGAH SUMIRTA, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Revisi BAB 1-4	4 Jun 2021	✓
11	196502251986031002 - I NENGAH SUMIRTA, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Bimbingan KIAN lengkap	9 Jun 2021	✓
12	196502251986031002 - I NENGAH SUMIRTA, SST., S.Kep., Ns., M.Kes.	Revisi dan ACC KIAN lengkap	10 Jun 2021	✓